

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan zaman yang semakin pesat ini, peran Sumber Daya Manusia (SDM) dirasakan semakin penting bagi suatu kegiatan usaha. Penyajian laporan yang disajikan oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima dapat dikatakan belum sesuai dengan strandart pelaporan keuangan. Dalam hal penyajian laporan keuangannya, keandalan SDM dalam menginput data keuangan masih perlu diperbaiki, atau perusahaan.¹

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, tentu harus didukung juga dengan sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya. Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai diperlukan dalam pengelolaan laporan keuangan. Penyajian laporan yang disajikan oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima dapat dikatakan belum sesuai dengan strandart pelaporan keuangan. Dalam hal penyajian laporan keuangannya, keandalan SDM dalam menginput data keuangan masih perlu diperbaiki.²

Penyajian laporan yang disajikan oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima dapat dikatakan belum sesuai dengan strandart pelaporan keuangan. Dalam hal penyajian laporan keuangannya, keandalan SDM dalam menginput data keuangan masih perlu diperbaiki, terutama dalam neraca keuangan yang di input per tahun. Karena hasil laporan akhir akan dipertanggung jawabkan kepada para nasabah/ pemakai laporan keuangan.

Penyajian laporan yang disajikan oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima dapat dikatakan belum sesuai dengan strandart pelaporan keuangan. Dalam hal penyajian laporan keuangannya, keandalan SDM dalam menginput data keuangan masih perlu diperbaiki, terutama dalam neraca keuangan yang di input per tahun. Karena hasil laporan akhir akan dipertanggung jawabkan kepada para nasabah/ pemakai laporan keuangan.

Penyajian laporan yang disajikan oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima dapat dikatakan belum sesuai dengan strandart pelaporan keuangan. Dalam hal penyajian laporan

¹ Agus Hariyanto, "Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan," *Dharma Ekonomi* 20, no. 37 (2013).

² Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Akuntansi Unihaz - JAZ* 2, no. 1 (2019): 16–25.

keuangannya, keandalan SDM dalam menginput data keuangan masih perlu diperbaiki, terutama dalam neraca keuangan yang di input per tahun. Karena hasil laporan akhir akan dipertanggung jawabkan kepada para nasabah/ pemakai laporan keuangan.³ Dengan demikian, laporan keuangan yang baik dan berkualitas dapat dihasilkan.

Di Indonesia sendiri penyajian laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh lembaga keuangan berupa bank seperti Bank Sentral, Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), maupun lembaga non bank seperti Koperasi, Pegadaian dan lain sebagainya. Lembaga non bank yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat salah satunya adalah Koperasi. Dimana koperasi dianggap banyak membantu masyarakat dan UMKM dalam hal peminjaman modal.

Managemen yang belum tertata menyebabkan produk terdahulu yang dijalankan seperti kredit hp mengalami kerugian. Hal ini sebagaimana penjelasan langsung oleh pimpinan koperasi yang menyampaikan bahwa secara garis besar dalam penyajian laporan keuangan kami memiliki beberapa hambatan yaitu terkait tata kelola penyajian keuangan yang belum baik dan kompetensi karyawan yang belum sesuai harapan. Sehingga beberapa produk yang kami keluarkan salah satunya kredit hp mengalami kerugian. Permasalahan yang ada di Koperasi Bina Artha Prima Kudus cenderung muncul dari pihak internal dan sumber daya manusianya. Dimana lemahnya dua aspek tersebut akan berpengaruh pada kualitas kinerja yang dihasilkan dan *output* yang ingin dicapai koperasi.

Koperasi sendiri merupakan suatu badan usaha dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan para anggotanya. Managemen yang belum tertata menyebabkan produk terdahulu yang dijalankan seperti kredit hp mengalami kerugian. Hal ini sebagaimana penjelasan langsung oleh pimpinan koperasi yang menyampaikan bahwa secara garis besar dalam penyajian laporan keuangan kami memiliki beberapa hambatan yaitu terkait tata kelola penyajian keuangan yang belum baik dan kompetensi karyawan yang belum sesuai harapan. Sehingga beberapa produk yang kami keluarkan salah satunya kredit hp

³ Ebah Suaebah, Mohamad Arie Haryadi, and Eris Juliasnyah, "Kompetensi SDM Dan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Yang Ada Di Kota Sukabumi," *Jurnal Ekonomak* 6, no. 2 (2020): 85-94.

mengalami kerugian. Permasalahan yang ada di Koperasi Bina Artha Prima Kudus cenderung muncul dari pihak internal dan sumber daya manusianya. Dimana lemahnya dua aspek tersebut akan berpengaruh pada kualitas kinerja yang dihasilkan dan *output* yang ingin dicapai koperasi.⁴

Selanjutnya dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa, perangkat organisasi koperasi terdiri dari Rapat Anggota (RA), pengurus dan pengawas, dan bila diperlukan pengurus dapat mengangkat pengelola (manager atau karyawan) yang diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha.⁵ Semua organisasi tersebut memiliki tugas dan perannya masing-masing dalam sebuah struktur koperasi. Dalam menjalankan fungsinya sebagai organisasi, koperasi harus memiliki perangkat (struktur) yang jelas. Agar setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan, termasuk dalam hal laporan keuangan koperasi.

Masalah mengenai kualitas data dalam suatu laporan keuangan harus semakin banyak dibicarakan, karena saat ini banyak kasus yang kurang baik tentang kualitas data laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia. dengan kejadian yang menimpa pemerintah Indonesia. Seharusnya tidak serta merta melupakan peran dan tugasnya dengan juga memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan pemerintah seperti koperasi, karena koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru dan koperasi merupakan organisasi dibidang ekonomi yang sangat rawan terjadinya resiko kerugian hingga koperasi menjadi non aktif.

Kualitas data pelaporan keuangan merupakan produk yang muncul dalam bidang akuntansi atau keilmuan. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang kompeten juga dituntut untuk menghasilkan laporan data keuangan yang tepat dan berkualitas. Bahkan di bidang organisasi seperti koperasi, pembuatan informasi pelaporan keuangan yang berkualitas membutuhkan personel yang berpengalaman dan kompeten dalam manajemen keuangan. Kualitas

⁴ Raven Pardomuan Siagian and Sifrid S. Pangemanan, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2016): 1450–60.

⁵ Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian," *Peraturan Bpk*, no. 25 (1992): 1–57, <https://www.peraturan.bpk.go.id>.

laporan keuangan meningkat ketika standar akuntansi yang mendasarinya dipahami oleh SDM.

Kualifikasi sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan harus memahami dan memahami bagaimana prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan diterapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang menjadi pedoman dalam proses penerapan akuntansi, pedoman dan peraturan yang berlaku. Nomor 27 tahun 2007 tentang Akuntansi Perkoperasian.⁶

Dalam ekonomi syariah lebih mengedepankan prinsip tolong-menolong dalam menjalankan aktivitas usaha. Dimana tujuannya adalah untuk mendorong kemajuan ekonomi mikro, mendidik umat Islam agar bekerja dengan manajemen yang baik penuh kejujuran dan kedisiplinan. Menjalin kerja sama saling membantu meningkatkan usaha antara yang mampu dan yang membutuhkan. Sebagaimana dalam Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, Allah Swt berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ
 الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ
 الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن
 صَدَّقْتُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
 وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar *syi'ar-syi'ar* Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang *had-nya*, dan binatang-binatang *qalaa-id*, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka

⁶ Meilani Purwanti and Aceng Kurniawan, "Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung)" X, no. 3 (2013).

bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Dalam hal penyajian laporan keuangannya, keandalan SDM dalam menginput data keuangan masih perlu diperbaiki, terutama dalam neraca keuangan yang di input per tahun. Karena hasil laporan akhir akan dipertanggung jawabkan kepada para nasabah/ pemakai laporan keuangan.

Penyajian laporan yang disajikan oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima dapat dikatakan belum sesuai dengan strandart pelaporan keuangan. Dalam hal penyajian laporan keuangannya, keandalan SDM dalam menginput data keuangan masih perlu diperbaiki, terutama dalam neraca keuangan yang di input per tahun. Karena hasil laporan akhir akan dipertanggung jawabkan kepada para nasabah/ pemakai laporan keuangan.⁷

Meskipun Koperasi Bina Artha Prima Kudus secara umum dijalankan dengan prinsip syariah. Namun dalam implementasinya masih mengalami hambatan yang disebabkan oleh ketidaksesuaian kompetensi SDM yang ada. Contohnya dalam penyajian laporan keuangan yang seharusnya dikelola oleh lulusan yang berkompeten dibidang akuntansi, justru dikelola oleh lulusan dibidang selain kompetensinya penyajian laporan keuangan. Selain itu mekanisme operasional yang dilakukan oleh Koperasi Bina Artha Prima Kudus jauh dari standart akuntansi keuangan. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaannya masih menggunakan input data manual yang cenderung banyak memakan waktu dan jauh dari hasil yang diharapkan.

Managemen yang belum tertata menyebabkan produk terdahulu yang dijalankan seperti kredit hp mengalami kerugian. Hal ini sebagaimana penjelasan langsung oleh pimpinan koperasi yang menyampaikan bahwa secara garis besar dalam penyajian laporan keuangan kami memiliki beberapa hambatan yaitu terkait tata kelola penyajian keuangan yang belum baik dan kompetensi karyawan yang

⁷ Burhanuddin S., Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 168.

belum sesuai harapan. Sehingga beberapa produk yang kami keluarkan salah satunya kredit hp mengalami kerugian. Permasalahan yang ada di Koperasi Bina Artha Prima Kudus cenderung muncul dari pihak internal dan sumber daya manusianya. Dimana lemahnya dua aspek tersebut akan berpengaruh pada kualitas kinerja yang dihasilkan dan *output* yang ingin dicapai koperasi.

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang permasalahan tersebut. Maka peneliti ingin memfokuskan penelitian dengan judul: **ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Koperasi Bina Artha Prima Kudus).**

B. Fokus Penelitian

Agar masalah yang akan diteliti tidak melebar dan menyadari keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, baik keterbatasan waktu, tenaga maupun biaya, maka peneliti akan melakukan pembatasan pada penelitiannya. Fokus penelitian akan membahas tentang analisis kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan di Koperasi Bina Artha Prima Kudus.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa problematika yang ada diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan di Koperasi Bina Artha Prima Kudus perspektif Ekonomi Syariah?
2. Bagaimana hambatan yang dialami Koperasi Bina Artha Prima Kudus dalam penyajian laporan keuangan?
3. Bagaimana upaya penyelesaian permasalahan laporan keuangan Koperasi Bina Artha Prima Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan di Koperasi Bina Artha Prima Kudus perspektif ekonomi syariah.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami Koperasi Bina Artha Prima Kudus dalam penyajian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui upaya penyelesaian permasalahan laporan keuangan Koperasi Bia Artha Prima Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai analisis kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan di Koperasi Bina Artha Prima Kudus.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi tentang analisis kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan yang dijalankan Koperasi Bina Artha Prima Kudus.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi penduduk atau masyarakat dalam mengetahui standar akuntansi keuangan yang digunakan oleh Koperasi Bina Artha Prima Kudus.

4. Bagi Pihak Lain

Manfaat penelitian ini bagi pihak lain adalah untuk memberi informasi atau pengetahuan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan di Koperasi Bina Artha Prima Kudus.

F. Sistematika Kepenulisan

Kajian ini memiliki sistematika penulis yang tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran awal dari keseluruhan kajian ini, yang akan dihubungkan dan menjadi kajian yang sistematis. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian kerangka pertama biasanya berisi sampul penelitian, kemudian judul penelitian, kemudian persetujuan penguji dan pembimbing, motto penelitian, persembahan, kata pengantar peneliti dan terakhir adalah daftar isi.

2. Bagian Isi

Penelitian ini memiliki 5 (lima) bab yang akan dibahas secara rinci, gambarannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mendiskripsikan tentang latar belakang permasalahan, mencantumkan rumusan masalah yang akan dibahas, menentukan tujuan penelitian untuk menghasilkan hasil

yang baik, serta manfaat penelitian yang diantaranya untuk menambah wawasan mengenai penelitian yang diteliti, selanjutnya adalah gambaran tentang sistematika penulisan penelitian atau skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan dengan pembahasan teori yang bersangkutan dengan judul penelitian, yang dipergunakan untuk pembahasan permasalahan dalam bab I, adapun teorinya yaitu: kompetensi sumber daya manusia, kualitas penyajian laporan keuangan, laporan keuangan koperasi, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini, metode diperiksa dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis dan pendekatan penelitian disesuaikan dengan keinginan dan keefektifan peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitian ini, lingkungan penelitian, topik dan objek penelitian, sumber data yang dikonsultasikan, strategi pengumpulan data juga dijelaskan, terdapat uji validitas data dan yang terakhir adalah uji validitas data. teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian ini sebab bab ini adalah mengenai pembahasan dari rumusan masalah dalam penelitian, adapun isi dari bab ini adalah mendiskripsikan mengenai permasalahan yang akan dibahas serta menganalisisnya menggunakan data yang diperoleh dari lapangan serta teori yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir menjelaskan tentang hasil atau kesimpulan penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya serta menyajikan usulan penelitian dan kritik ilmiah.

3. Bagian Akhir

Bagian paling akhir adalah daftar Pustaka, kemudian daftar Riwayat hidup, dan terdapat lampiran-lampiran yang diperlukan.